

ALIH KODE DALAM ACARA TV TALK SHOW INDONESIA

HITAM PUTIH

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Ruri Karunia

13091102015

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACT

*The research is entitled “Code Switching on Indonesian Tv Talk Show **Hitam Putih**. The objective of this research is to identify, classify, and analyze the types and factor of code switching on this program. The data were elicited from five conversations between host and the guest star on Hitam Putih which were taken from youtube.*

In analyzing the data, the writer uses the theory of Poplack (1980) to analyze the types of code switching and Fishman’s theory (1976) to find out the factor of code switching. Descriptive method is used in this research The result shows that the types of code switching found on this program are;Tag switching, Intrasentential switching,Intersentential switching and the factors that caused this code switching are; speaker, listener or opponent, the presence of a third person, change of subject.

This research is expected to give a contribution in the study of sociolinguistics especially on the subject of code switching for the development of sociolinguistics at the Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University and to help the readers or students to learn sociolinguistics, especially to add their knowledge about code switching.

Keywords : Code Switching , Talk Show, Hitam Putih, Descriptive Analysis

Latar Belakang

Bahasa berperan penting dalam sistem komunikasi, karena manusia menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Manusia berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa. Trudgill (1974) menyatakan bahwa bahasa bukan hanya sarana untuk berkomunikasi, namun juga sarana untuk membangun dan memelihara hubungan dengan orang lain. Brown (1987: 4) menambahkan bahwa bahasa itu sendiri membuat hubungan manusia semakin dekat dari hari ke hari.

Alih kode (code-switching) adalah penggunaan bahasa lain atau ragam bahasa lain pada satu percakapan untuk menyesuaikan diri dengan peran atau situasi lain atau karena adanya partisipan lain. Alih kode banyak digunakan oleh orang – orang

dwibahasawan (bilingual) ataupun multilingual. Di jaman sekarang ini, beralih kode itu sendiri telah menjadi tren atau gaya berbicara dalam masyarakat dan gaya berbicara ini telah dipelajari dalam sociolinguistik. Selanjutnya, Apple dkk (1976: 1979) menambahkan bahwa alih kode merupakan fenomena transisi dalam penggunaan bahasa karena perubahan situasi, seperti situasi formal ke situasi informal ataupun sebaliknya. Dalam alih kode penutur mencampurkan kata, frase, dan kalimat dari dua sistem tata bahasa yang berbeda.

Penulis memilih alih kode karena pada awalnya penulis mengikuti perkuliahan sociolinguistik, yang di dalamnya terdapat beberapa bagian yang berhubungan erat diantaranya : Alih Kode, Campur Kode , Kata Pinjaman , Kata Tabu , diglosia (variasi bahasa)dll. Dari beberapa bagian tersebut penulis tertarik meneliti tentang alih kode karena dalam kehidupan sehari – hari seringkali orang menggunakan alih kode dalam percakapan mereka dengan menggunakan dua bahasa yang bervariasi baik itu bahasa ibu ataupun bahasa sasaran (bahasa Inggris atau bahasa lainnya), ataupun mereka melakukan alih kode dengan maksud agar menjadi lebih akrab dengan lawan bicara, ataupun karena hal tersebut sudah menjadi tren di jaman yang serba modern seperti sekarang ini. Alih kode juga bisa ditemukan dalam percakapan dalam acara – acara tv, novel, maupun acara tv *talk show*, penulis tertarik untuk mengkaji alih kode dalam *talk show* khususnya *Hitam Putih*.

Hitam Putih adalah sebuah acara gelar wicara yang ditayangkan trans 7. Acara ini dibawakan oleh *mentalist* Indonesia, Deddy Corbuzier. Setiap acaranya menyampaikan tema-tema inspiratif yang dibawakan secara santai. Pada tahun-tahun awal, Deddy seringkali menyelipkan aksi-aksi sulapnya yang khas pada salah satu

segment di acara ini. Namun belakangan ini *Hitam Putih* lebih fokus pada tema dan pemikiran terhadap fenomena yang diangkat dalam episode kali itu.

Rumusan Masalah

Masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa saja tipe – tipe alih kode yang terdapat dalam acara Tv Talk Show Indonesia *Hitam Putih*”?
2. Faktor - faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam acara TV Talk Show Indonesia *Hitam Putih* ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

- 1) mengidentifikasi dan mengklasifikasi tipe – tipe alih kode dalam acara Tv Talk Show Indonesia *Hitam Putih*; dan
- 2) menganalisis faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam acara Tv Talk Show Indonesia *Hitam Putih*.

Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Poplack (1980) untuk menjabarkan tipe – tipe alih kode dan teori Fishman (1976) untuk faktor alih kode.

1. Menurut Poplack (1980) ada tiga tipe alih kode, seperti: *Tag switching, intersentential switching, intrasentential switching.*

a. Tag Switching

Jenis alih kode yang tergolong dalam satuan elemen bebas yang terdapat dalam bahasa pada kalimat pertanyaan / pernyataan yang terletak di awal atau akhir kalimat. *Tag* juga merupakan suatu unsur yang tergolong ke dalam interjeksi . Interjeksi yang

dimaksudkan disini adalah kata seru atau bunyi seru yang ditambahkan ke dalam kalimat untuk menunjukkan perasaan atau emosi yang kuat seperti kegembiraan kesedihan, keterkejutan, persetujuan, keheranan, dan sebagainya . Salah satu contoh *interjection* yang masuk ke dalam kategori *tag* yaitu : *yey ! , Wow! , Oh ! , Okay ! hello ! Hi ! Bye ! yes! No! , dll* . Adapun Poplack menambahkan *tag switching* banyak juga ditemukan dalam bentuk *discourse marker* yaitu suatu penghantar arah pembicaraan yang akan dituju tanpa memiliki arti ataupun makna, yang termasuk ke dalam *discourse marker* yaitu : *you know , I mean , by the way, anyway , dll*.

b. *Intra-sentential Switching*

Jenis alih kode ini mengacu pada alih kode yang terjadi dalam klausa/ kalimat, yang wujudnya tersisip dalam kalimat bahasa yang berbentuk kata/ frasa. Jenis alih kode ini membutuhkan kelancaran penutur dalam kedua bahasa.

c. *Inter-sentential Switching*

Jenis alih kode yang merupakan sebuah peralihan antara batas kalimat, di mana satu kalimat dalam satu bahasa dan bahasa lainnya di antara yang lain. *Intersentential switching* melibatkan kompleksitas sintaksis dalam jumlah yang signifikan, sesuai dengan aturan kedua bahasa sehingga pembicara yang melakukan alih kode ini biasanya cukup mahir dalam kedua bahasa. Poplack (1980) menambahkan jenis ini adalah jenis yang paling jarang digunakan karena dibutuhkan keluwesan bagi penutur / pembicara untuk dapat berbicara dalam dua bahasa seklaigus dalam bentuk yang lebih kompleks yaitu dalam bentuk klausa atau kalimat.

2. Menurut Fishman (1976 :15) terdapat enam faktor penyebab terjadinya alih kode seperti: pembicara, pendengar atau lawan bicara, perubahan situasi karena hadirnya

orang ketiga, perubahan dari keadaan informal atau sebaliknya, perubahan subjek, dan untuk bergengsi.

a) Pembicara atau Penutur.

Pembicara terkadang melakukan alih kode ke lawan bicaranya untuk tujuan tertentu. Misalnya, seorang siswa berbicara dengan seorang guru tentang kursus dan setelah beberapa saat ia menyadari bahwa para guru berasal dari daerah yang sama dan juga memiliki bahasa ibu yang sama. Agar tujuannya cepat diselesaikan, maka siswa tersebut melakukan alih kode dengan beralih dari bahasa Inggris ke bahasa daerah sehingga semuanya berjalan mulus.

b) Pendengar atau Lawan Tutur.

Lawan bicara atau lawan tutur dapat menyebabkan alih kode karena si penutur ini mengimbangi kemampuan berbahasa lawan bicaranya. Dalam hal ini, kemampuan berbahasa si lawan tutur agak kurang karena memang mungkin bukan bahasa pertamanya.

c) Perubahan Situasi Karena Hadirnya Orang Ketiga.

Kehadiran orang ketiga yang tidak memiliki latar belakang bahasa yang sama dengan mereka yang berbicara. Perubahan Formal ke Informal atau Sebaliknya. Situasi ini biasanya terjadi di perguruan tinggi, sekolah, atau kantor.

d) Perubahan Topik Pembicaraan.

Topik pembicaraan merupakan hal dominan yang menentukan terjadinya alih kode. Pokok pembicaraan yang bersifat formal biasanya diungkapkan dengan gaya netral dan serius. Sedangkan, pokok pembicaraan yang bersifat informal disampaikan dengan gaya sedikit emosional, dan serba seenaknya.

e) Untuk Sekedar Bergengsi.

Terkadang orang menggunakan alih kode dalam diskusi mereka untuk tujuan hanya bergengsi saja, ataupun hanya untuk sekedar bergaya saja mengingat alih kode telah menjadi tren di jaman seperti sekarang ini.

Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode deskriptif. Sudarwan Danim 2002 ;41 (dalam Kadiwaru 2011:15) menerangkan bahwa metode deskriptif memiliki ciri – ciri :

- a. Bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual dari suatu fenomena. Contohnya penulis menggunakan simak cakap (memperhatikan video yang sedang berlangsung dan menulis apa yang dituturkan oleh pembawa acara serta bintang tamu dalam video tersebut)
- b. Penekanan pada gejala aktual atau pada yang terjadi saat penelitian dilakukan. Contohnya penulis menyaksikan pembawa acara dan bintang tamu sedang berbincang dan beralih bahasa sambil menggunakan ekspresi wajah agar lebih dipahami sesuai penuturan.

Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Persiapan

Sebelum memulai penelitian, penulis membaca beberapa buku yang berhubungan dengan sosiolinguistik, mencari informasi tentang alih kode di internet seperti artikel maupun buku, dan juga membaca skripsi sebelumnya yang berkaitan dengan alih kode untuk membantu penulis menemukan penelitian teoritis yang sesuai.

2. Pengumpulan Data

Langkah awal yang dilakukan oleh penulis yakni mempersiapkan alat tulis menulis, laptop, flashdisk, handsfree, serta menyimak dan mencatat kejadian yang sedang berlangsung dari lima video yang berhubungan dengan judul skripsi penulis. Dalam sumber data tersebut penulis mengambil contoh satu pembawa (Deddy Corbuzier) acara, tiga bintang tamu (Mike Lewis, Farah Quinn, dan Arman (anak Farah)).

Data – data alih kode dikumpulkan dari video percakapan antara *host* dan bintang tamu dalam acara tv talk show *Hitam Putih* pada episode 11 oktober 2013 yang terdiri dari 5 *video* dimana masing – masing video berdurasi sebagai berikut : video 1 (9.52), video 2 (10.38), video 3 (9.22), video 4 (5.50), dan video 5 (8.45) yang diperoleh dari youtube. Setelah kelima video disimak oleh penulis, dengan cara mulai menyimak setiap tutur yang diucapkan oleh pembawa acara (*host*) maupun bintang tamu yang hadir dalam acara tersebut, dan juga penulis mencatat setiap perbincangan mereka . Langkah selanjutnya dari pengumpulan data dan saat data telah terkumpul yaitu mengidentifikasi, mengklasifikasi. Penulis mulai mengidentifikasi setiap percakapan yang berlangsung dalam sebuah video, kemudian penulis mengklasifikasikan percakapan ke dalam teori Poplack (1980) dan Fishman (1976) .

3. Analisis Data

Langkah selanjutnya yaitu penulis menganalisis data yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi berdasarkan teori Poplack (1980) dan Fishman (1976).

Hasil dan Analisis

Dalam penelitian ini penulis berhasil mengidentifikasi 69 data dari tipe alih kode yang terdapat dalam acara Tv Talk Show Indonesia *Hitam Putih* yang di klasifikasikan kedalam tiga tipe alih kode menurut Poplack (1980). Tipe alih kode tersebut terbagi kedalam : 17 alih kode berupa *tag switching*, 35 alih kode berupa *intrasentential switching*, dan 17 alih kode berupa *intersentential switching*, dan untuk faktor – faktor penyebab terjadinya alih kode, penulis berhasil mengidentifikasi 28 data dari faktor penyebab terjadinya alih kode dalam acara Tv Talk Show Indonesia *Hitam Putih* yang di klasifikasikan kedalam enam faktor sesuai teori Fishman (1976), namun penulis hanya menemukan empat dari keenam faktor tersebut, yaitu sebagai berikut : 7 data pembicara atau penutur , 5 data pendengar atau lawan tutur, 3 data perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga, dan 13 data perubahan topik pembicaraan.

1. Tipe Alih Kode

Berikut ini adalah ke-3 tipe alih kode yang ditemukan beserta contohnya :

1.1 Tag Switching

D : selulit / jerawat membatu ?

F : ***Ewwh ! gross***. Probably selulit . ‘ihh menjijikkan. Mungkin selulit’

Dalam perbincangan di atas antara Deddy (D) dan Farah (F) menunjukkan alih kode *tag switching* yang tergolong ke dalam *interjection* yang terlihat jelas pada kata ***Ewwh !gross*** (yang menunjukkan ekspresi jijik) dari Farah ketika deddy melontarkan pertanyaan “selulit / jerawat membatu” dan disertai dengan kata seru pada kata tersebut, dan terletak di awal kalimat.

1.2 Intrasentential Switching

D : Nah, itu.

F : Iya apalagi benar – benar kita *search* gitu ya, *chef* wanita Indonesia.’iya apalagi benar – benar kita cari gitu ya, koki wanita Indobesia’.

Dalam percakapan Deddy (D) dan Farah Quinn (F) menunjukkan alih kode *intrasentential switching* yang dilakukan oleh Farah pada kata *search* ‘mencari’. Termasuk dalam *intrasentential switching* karena sifatnya tersisip dalam kalimat.

1.3 Intersentential switching

D : Apabila ini kesempatan terakhir, anda ingin menemui ?

F : *Of course ! my son* , anak satu –satu nya.’tentu saja anak saya’,anak satu-satunya.

Dalam percakapan Deddy (D) dan Farah Quinn (F) menunjukkan alih kode *intersentential switching* yang dilakukan oleh Farah yang berbentuk klausa *Of course my son* ‘ tentu saja anak laki – laki saya’ . Anak satu – satunya . Farah beralih dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

2. Faktor Alih Kode

Berikut ini adalah ke-4 faktor alih kode yang ditemukan beserta contohnya :

2.1 Pembicara atau Penutur

D : Hi Arman

A : Hi

F : Nah, dah ketemu sama mommy, *friend of mommy*. ‘nah ini udah ketemu sama teman mama

Dalam percakapan di atas Farah Quinn (F) sebagai pembicara melakukan alih kode pada kalimat *friend of mommy* ‘temannya mamah’ untuk menerangkan kepada Arman (A) siapa Deddy (D) di saat Deddy menyapa Arman (hi Arman)

2.2 Pendengar atau Lawan tutur

A : *Because Maldives has clear water and New Zealand has cold weather.*

D : *New Zealand cold*, dingin di sana ?. ‘Selandia Baru dingin, dingin di sana’ ?

Dalam percakapan di atas lawan tutur (Arman) menyebabkan penutur (Deddy) beralih kode yang terlihat pada kalimat ‘*New Zealand cold*’New Zealand dingin’.Penutur melakukan alih kode dari bahasa indonesia ke bahasa Inggris untuk mengimbangi si lawan tutur yang tidak memiliki latar belakang bahasa yang sama dengan penutur

2.3 Perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga

D : Hi Arman

A : Hi

F : Nah, dah ketemu sama mommy, *friend of mommy.*’ Nah udah ketemu sama temen mama’.

Dalam percakapan di atas antara Deddy , Farah , dan Arman. Dimana Farah dan Deddy merupakan orang pertama dan kedua yang memiliki latar belakang bahasa yang sama dan Arman memiliki latar belakang bahasa yang berbeda dari mereka berdua. Terlihat dalam percakapan diatas Farah beralih kode ke dalam bahasa Inggris dalam kalimat *friend of mommy* ‘teman mama’ dengan maksud mengimbangi orang ke tiga (Arman) yang tidak terlalu menguasai bahasa indonesia.

2.4 Perubahan topik pembicaraan

D : Hal yang belum pernah dimasak adalah ?

F : *Probably*, bisa dibilang *pork* ya.’Mungkin, bisa dibilang daging babi ya’

Dalam percakapan di atas antara Deddy dan Farah terlihat topik pembicaraan yang tidak formal (dengan gaya sedikit emosional dan serba seenaknya) karena mereka sedang memainkan permainan yang terkenal di acara tersebut yaitu : *question of life* dimana pembawa acara akan menanyakan beberapa pertanyaan dan akan dijawab spontan oleh bintang tamu . Terlihat farah beralih kode dengan gaya santai dan bahasa tidak baku pada kalimat **Probably** ‘mungkin’, bisa dibilang **pork** ‘daging babi’ ya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang tipe – tipe alih kode dan faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode yang dilakukan oleh penulis dalam acara tv talk show Indonesia *Hitam Putih* khususnya pada pembawa acara dan bintang tamu, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tiga tipe alih kode dalam acara Indonesia Tv Talkshow “Hitam Putih” yaitu :
 - a. **Tag switching** : jenis alih kode yang tergolong dalam satuan elemen bebas yang terdapat dalam bahasa pada kalimat pertanyaan / pernyataan yang terletak di awal atau akhir kalimat.
 - b. **Intrasentensial switching** : Jenis alih kode ini mengacu pada alih kode yang terjadi dalam klausa/ kalimat, yang wujudnya tersisip dalam kalimat bahasa yang berbentuk kata/ frasa

- c. **Intersentensial switching** : Jenis alih kode yang merupakan sebuah peralihan antara batas kalimat, dimana satu kalimat dalam satu bahasa dan bahasa lainnya di antara yang lain.
2. Terdapat empat faktor yang menyebabkan terjadinya alih kode dalam acara Indonesia Tv Talkshow “Hitam Putih” yaitu :
 - a. **Pembicara / penutur** : Pembicara terkadang melakukan alih kode ke lawan bicaranya untuk tujuan tertentu.
 - b. **Pendengar / lawan tutur** : Lawan bicara atau lawan tutur dapat menyebabkan alih kode karena si penutur ini mengimbangi kemampuan berbahasa lawan bicaranya
 - c. **Perubahan situasi karena hadirnya orang ketiga** : Kehadiran orang ketiga yang tidak memiliki latar belakang bahasa yang sama dengan mereka yang berbicara dapat menyebabkan alih kode.
 - d. **Perubahan topik pembicaraan** : Topik pembicaraan merupakan hal dominan yang menentukan terjadinya alih kode.

Penulis hanya menemukan keempat faktor di atas dikarenakan faktor lainnya yaitu :**untuk sekedar bergengsi** , dan **perubahan formal ke informal atau sebaliknya** tidak sesuai/ kurang cocok dengan situasi dari objek penelitian yaitu dalam acara “Tv Talk Show Hitam Putih Indonesia “, disamping itu penulis juga menyesuaikan dengan definisi dari kedua faktor tersebut, dimana **perubahan formal ke informal atau sebaliknya** biasanya terjadi di perguruan tinggi, kantor, atau sekolah dan faktor (yang dimaksudkan formal ke informal pada faktor ini yaitu merupakan bahasa yang digunakan yang bersifat baku), disamping itu faktor **untuk sekedar bergengsi**

juga kurang cocok mengingat bintang tamu yang hadir di acara tersebut memang menguasai dua bahasa dengan baik, dan bukan bertujuan untuk bergengsi ataupun hanya bergaya saja.

Saran

Penelitian ini membahas tentang tipe – tipe alih kode dan faktor terjadinya alih kode dalam acara tv talk show Indonesia *Hitam Putih* menggunakan kajian Sociolinguistik. Penulis menyarankan kepada para mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya khususnya jurusan sastra Inggris untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang alih kode pada acara tv talk show lainnya agar menambah wawasan tentang alih kode. Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu penulis mengharapkan adanya ide – ide berupa masukan atau komentar sebagai pelengkap skripsi ini dari pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdali, Moh. F. 2014. "Alih Kode Bahasa Inggris Dalam Bahasa Saluan". Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi.
- Apple, R, Gerad H, and Guus M. 1976. *Sociolinguistics*. Utrech Antrwerpen : Het Spectrum.
- Bloomfield, L., 1993, *Language*. New York: Henry Holt.
- Brown, H.D. 1987. *Principles of Language Learning and Teaching*, New York: Prentice Hall
- Chaer, A. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan.2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Fasold, Ralph. 1984. *The Social Linguistics of Society*. New York: Basil Blackwell.
- Fishman, J. A.1972. *Sosiolinguistics A. Brif Introduction*, Massachussets : Newbury House Publisher.
- Hoffman,C.1991. *An Introduction to Bilingualism*. New York : Longman
- Hudson, R.A.1980. *Sosiolinguistics*. Cambridge, UK: Cambridge University Press
- Kalangit, Rani.2016. "Alih Kode dalam Instagram".Skripsi. Manado Fakultas Ilmu Budaya Universitas Samratulangi.
- Langacker, W. Ronald. 1973. *Language and Its Structure*. New York : Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Poplack, S., 1980, *Sometimes I'll Start a Sentence in English Y Termino en Espanol : Toward a Typology of Code Switching*. Canada : Mouton Publisher.
- Rory, Stella. 2014." Campur Kode Pada Pembawa Acara Musik Indonesia Dalam Program Acara MTV". Skripsi. Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Samratulangi.
- Saville – Troike.1986. *The Ethnography of Communication: An Introduction*. Oxford: Basil Blackwell Publisher
- Spolsky, B. 1998. *Sociolinguistics*. Oxford : Oxford University Press.
- Trudgill, P.1974. *Sosiolinguistics: An Introduction*. Great Britain: Hazell Watson & Niney Ltd.

..... (2000), *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. England: Penguin Books. (p.20)

Wardhaugh, Ronald, 1989. *Introduction to Sociolinguistics*. USA : Basil Blackwell Ltd.

http://home.lu.lv/~pva/Sociolingvistika/1006648_82038_wardhaugh_r_an_introduction_to_sociolinguistics.pdf (diambil pada 10 juni 2017)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Sociolinguistics>. (diambil pada 10 juni 2017)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Linguistics> (diambil pada 11 juni 2017)